



Pembuatan Bahan Ajar Digital pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis

Dea Tiara Monalisa Butar-Butar¹, Lisa Paramita²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Email: dea@uib.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

pendidikan,
bahan ajar digital,
SMA

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena para siswa mempunyai berbagai potensi dalam dirinya. Adapun dampak covid-19 membuat perubahan yang signifikan pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Tujuan dari proyek ini adalah menemukan solusi atas masalah-masalah yang dihadapkan oleh SMK Harapan Utama Batam dengan membantu pembuatan bahan ajar digital guna memperlancar proses pembelajaran dengan metode daring.

ARTICLE INFO

Keywords:

education, digital teaching
materials, Senior High School

ABSTRACT

Education is a field that must be prioritized because students have various potentials in themselves. The impact of Covid-19 has made significant changes to learning activities carried out in schools. The aim of this project is to find solutions to the problems faced by Harapan Utama Batam Vocational School by helping to create digital teaching materials to expedite the learning process with online methods.

1. Pendahuluan

SMK Harapan Utama adalah salah satu dari sekian banyak SMK yang ada di Batam. Lokasi SMK ini berada di Jl. Rosedale - Simpang Frengky Batam Center. Sekolah ini memiliki 12 kelas. Aktivitas operasional yang biasa dilakukan oleh SMK Harapan Utama Batam dimulai dari pukul 07.30 WIB pembukaan gerbang sekolah hingga pukul 15.45 WIB berakhirnya proses belajar mengajar. Sejak covid-19 pembelajaran di SMK Harapan Utama Batam dilakukan secara daring.

Ekonomi global sedang memburuk, dan ketika ikatan sosial memburuk, hubungan dan kepedulian terhadap orang lain berkurang. Dampak virus COVID 19 telah dirasakan oleh semua orang, khususnya di bidang pendidikan. Kita harus siap menghadapi transformasi ini karena wabah covid 19 pada akhirnya akan membuat perubahan yang signifikan di sekolah. Untuk menghentikan penyebaran virus corona atau dikenal juga dengan COVID 19, pemerintah pusat baru-baru ini memberlakukan langkah-langkah, salah satunya adalah menghentikan interaksi tatap muka untuk semua institusi pendidikan. Pertumbuhan pendidikan anak-anak muda yang saat ini diwajibkan untuk belajar secara mandiri dan online tentu sangat dipengaruhi oleh hal ini (dalam jaringan). Pembelajaran online adalah gaya pengajaran di mana instruktur dan siswa tidak berinteraksi secara langsung melainkan belajar bersama secara online. Kemampuan untuk mengelola dan mengkonstruksi media

pembelajaran (media online) sedemikian rupa untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan untuk menghindari atau mengantisipasi kebosanan siswa dalam belajar model online menghadirkan masalah yang signifikan bagi pengajar dalam situasi seperti ini. Selain itu, banyak siswa mengalami kendala belajar saat menggunakan pembelajaran daring, yang disebabkan oleh berbagai penyebab, antara lain: pertama, anak-anak yang tidak memiliki gawai dan mereka yang memiliki sedikit pengetahuan teknologi—masalah ini sering menimpa anak-anak usia Taman Kanak-kanak (TK) dan SD (Sekolah Dasar). Selain itu, jaringan yang lemah adalah masalah utama yang mempengaruhi siswa. Fakta bahwa orang tua diharapkan untuk membantu anak-anak dengan pembelajaran online mereka merupakan penghalang yang signifikan baik bagi siswa maupun orang tua. Selain itu, sebagian besar orang tua tidak memiliki pengetahuan teknologi dasar. Anak-anak yang berpartisipasi dalam metode pembelajaran online ini.

Karena instruktur dan siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung selama wabah COVID-19, pembelajaran online digunakan sebagai gantinya. Masalahnya adalah, meskipun profesor sering menggunakan buku teks sebagai dasar pengajaran, melakukannya secara online mempersulit guru untuk memberikan konten yang komprehensif, dan akibatnya, siswa yang diajar terkadang kehilangan

perhatian dan gagal memahami apa yang diajarkan oleh instruktur mereka.

Oleh karena itu penulis ingin membantu SMK Harapan Utama Batam kebutuhan dalam bahan ajar digital.

Untuk pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu bangsa, peningkatan taraf pendidikan bagi masyarakat Indonesia merupakan mata pelajaran yang selalu mendapat perhatian yang sebesar-besarnya. Pertumbuhan bidang pendidikan diberi bobot yang signifikan oleh pembangunan bangsa Indonesia yang difokuskan pada manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, pemerintah, masyarakat pada umumnya, dan manajemen pada khususnya masih perlu memberikan kepentingan, perhatian, dan pembinaan yang cukup besar pada sektor pendidikan.

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena para siswa mempunyai berbagai potensi dalam dirinya. Adanya kecenderungan dewasa ini kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan hanya apa yang ditahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang dan kita harus bisa melakukan berbagai pendekatan dalam segala hal (Amri dan Ahmadi, 2010).

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan siswa mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinterkasi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Pendidikan merupakan hal-hal dalam keluarga, masyarakat, dan negara yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan seseorang. Tujuan pendidikan pada masa pembangunan adalah untuk menciptakan kepribadian yang dibutuhkan oleh bangsa yang sedang tumbuh, karena orang-orang ini memiliki kekuatan untuk mengubah

masyarakat. Pembangunan menghasilkan orang-orang yang kritis, jujur, akuntabel, bermotivasi tinggi untuk berhasil, terampil, berpengetahuan luas, dan diberkahi wawasan yang luas dan mendalam. Salah satu bidang yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan bertahan hidup adalah pendidikan. Agar eksistensi manusia terkadang meningkat.

Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan sekolah. Tujuan pendidikan menengah adalah untuk melanjutkan atau memperluas pendidikan dasar, mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi yang dapat menjalin hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam di mana mereka tinggal, dan untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan mereka di bidang Pendidikan, tempat kerja atau dalam pendidikan tinggi.

Pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedisabilitas, dan pendidikan agama semuanya termasuk dalam pendidikan menengah. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenis Sekolah Menengah Atas (SMK). Sesuai dengan Pasal 15 Undang-Undang Sistem Nasional Tahun 2003, pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang tertentu.

Mereka harus memiliki kemampuan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan tuntutan masyarakat karena merupakan salah satu lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap kerja.

Tujuan sekolah menengah kejuruan (SMA) yaitu untuk mengembangkan tenaga kerja tingkat menengah, agar lulusannya mampu memenuhi permintaan baik organisasi negeri maupun swasta akan tenaga kerja. Siswa akan mencari pekerjaan setelah lulus dari sekolah menengah berdasarkan keahlian mereka. Namun tidak semua lulusan SMA mendapatkan pekerjaan, yang dapat mengakibatkan pengangguran. Salah satu masalah utama yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah pengangguran. Pemikiran masyarakat harus berubah untuk menghilangkan pengangguran, terutama di kalangan lulusan SMA, yang harus mengalihkan fokus mereka dari mencari pekerjaan menjadi menciptakannya.

Karena pemerintah memiliki kemampuan yang sangat terbatas, maka pembangunan akan lebih efektif jika didukung oleh pengusaha yang mampu menyerap tenaga kerja. Proses atau aktivitas kewirausahaan dipengaruhi oleh elemen pemicu, salah satunya adalah kapasitas efektif yang meliputi sikap, nilai, tujuan, sentimen, dan emosi, menurut Suryana (2003). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang wirausahawan harus mengembangkan minat pada diri sendiri agar tercipta tindakan wirausaha. "*Interest* (ketertarikan), artinya motivasi yang

terjadi karena organisme tertarik pada benda sebagai konsekuensi dari eksplorasi, sehingga organisme memiliki ketertarikan terhadap barang yang bersangkutan,” tulis Walgito pada tahun 2004.

Perlu juga untuk meningkatkan kualitas *output* dalam proses pendidikan untuk mengurangi pengangguran. Hasil belajar yang dicapai murid memberikan bukti efektivitas proses belajar mengajar. “Pencapaian belajar merupakan manifestasi dari potensi bakat atau kemampuan seseorang”, klaim Sukmadinata (2003). Kualitas upaya pembelajaran akan tercermin dalam prestasi belajar. Semakin besar usaha, semakin baik keberhasilannya. Tingkat perolehan pengetahuan seseorang dapat disimpulkan dari tingkat pencapaian belajarnya.

Dengan demikian praktik ini akan diuraikan dalam laporan kerja praktek dengan judul “Pembuatan Bahan Ajar Digital pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis”.

Observasi memilih dan memutuskan SMK Harapan Utama Batam sebagai objek untuk penelitian. Karena kurangnya sumber belajar digital yang *up-to-date*, SMK Harapan Utama Batam tidak dapat memastikan bahwa pilihan pedagogiknya optimal untuk siswanya. Desain modul pembelajaran berbasis sumber daya *e-learning digital* untuk ekonomi bisnis.

Tujuan dari proyek ini adalah menemukan solusi atas masalah-masalah yang dihadapkan oleh SMK

Harapan Utama Batam dengan membantu pembuatan bahan ajar digital guna memperlancar proses pembelajaran dengan metode daring.

Adapun manfaat dari proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Dengan adanya bahan ajar digital ini diharapkan dapat membantu SMK Harapan Utama Batam memperlancar proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode daring secara efisien dan efektif.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk menambah referensi, wawasan atau pengetahuan mengenai bahan ajar digital. Dengan adanya bahan ajar ini mampu menjadikan landasan untuk penelitian berikutnya.

2. Metode

Dalam kerja praktik ini, sumber yang digunakan adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara atau observasi. Dalam pengumpulan data penelitian, penulis melakukan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Esterberg, 2016), di

mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Mulyana, 2016), sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016). Penulis melakukan wawancara dengan pihak sekolah yaitu Bapak Umardi secara *direct*. Dalam proses wawancara, penulis bertanya mengenai bagaimana proses pembelajaran secara daring.

2. Observasi

Proses yang dilakukan dalam penelitian tidak hanya wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer. Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Mulyana (2016), metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam observasi ini, penulis menemukan bahwa SMK Harapan Utama Batam masih belum mempunyai bahan pembelajaran digital yang saksama, mengakibatkan masih kurang tepatnya pengambilan pertimbangan dalam setiap keputusan mengenai proses pembelajaran.

3. Simulasi

Penulis melakukan proses simulasi yaitu proses di mana penulis

menghubungi pihak sekolah untuk memberi bahan ajar digital yang akan mereka gunakan.

Kerangka awal dalam melakukan perancangan luaran proyek pada SMK Harapan Utama Batam adalah dengan mengumpulkan informasi dan data dari wawancara dan observasi. Langkah awal yang dilaksanakan adalah membuat perancangan struktur adalah membuat modul bahan ajar yang dibahas.

Tahapan pelaksanaan kerja praktik ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan survei awal untuk pencarian sekolah di kota Batam sebagai lokasi kerja praktik yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Setelah mendapatkan lokasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian, penulis melakukan komunikasi dengan pihak sekolah, dan selanjutnya diteruskan kepada program studi Akuntansi dari Universitas Internasional Batam. Pihak Universitas Internasional Batam dengan pihak sekolah melakukan pertemuan secara langsung pada tanggal 15 November 2022 yang isinya membahas mengenai kegiatan kerja praktik ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penulis menghubungi pihak sekolah serta membahas lebih lanjut mengenai pembuatan bahan ajar digital dalam menangani masalah yang

dihadapi sekolah selama proses pembelajaran daring berlangsung. Selanjutnya, tahap implementasi yaitu tahap di mana penulis memberikan penjelasan terkait bahan ajar digital yang dibuat melalui modul bahan ajar kepada pihak sekolah untuk digunakan sebagaimana mestinya.

3. Tahap Penilaian

Pada tahap ini bahan ajar digital harus telah diimplementasi sepenuhnya oleh SMK Harapan Utama Batam. Kemudian peneliti akan mulai melakukan penyusunan laporan kerja praktik yang menjelaskan proses dan prosedur serta tahapan yang dilakukan selama membuat bahan ajar tersebut. Setelah laporan tersebut selesai maka akan dilakukan evaluasi dan penilaian oleh pihak penyelia kerja praktik dan dosen pembimbing. Dosen pembimbing wajib untuk melakukan penilaian daripada sistem yang telah dirancang oleh penulis serta melakukan kunjungan ke tempat pelaksanaan kerja praktik. Pada tahap terakhir dalam penilaian dan pelaporan, dilakukan finalisasi dan pengumpulan laporan kerja praktek.

4. Tahap Pelaporan

Setelah dinilai oleh dosen pembimbing bahwa bahan ajar digital layak digunakan, penulis melanjutkan laporan kerja praktik yang akan direvisi hingga laporan disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, tahap

selanjutnya adalah finalisasi dan pengumpulan laporan.

Kerja praktik ini mulai dilakukan pada tanggal 01 September 2022 hingga 31 Desember 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik di SMK Harapan Utama Batam

| No | Waktu | Keterangan |
|----|--------------------------------|--|
| 1 | 01 Agustus - 03 Agustus 2022 | Survei, pencarian serta kunjungan lokasi untuk kegiatan kerja praktek |
| 2 | 10 Agustus 2022 | Persiapan proposal kerja praktek |
| 3 | 11 Agustus - 25 Agustus 2022 | Melakukan observasi ke tempat kerja praktek untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan modul bahan ajar |
| 4 | 26 Agustus - 30 September 2022 | Menyusun modul bahan ajar |
| 5 | 01 Oktober - 31 Oktober 2022 | Implementasi modul bahan ajar untuk pihak sekolah |
| 6 | November 2022 | Kunjungan dosen pembimbing ke lokasi kerja praktek |
| 7 | Desember 2022 | Finalisasi laporan kerja praktek |

Berikut ini adalah anggaran yang digunakan selama kegiatan. Berikut ini adalah rincian-rinciannya:

Tabel 3.2 Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

| No | Rancangan Aktivitas | Jenis Anggaran | Vol | Unit | Satuan | Jumlah |
|--------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----|------|-------------|-----------------------|
| 1 | Observasi dan wawancara | Biaya konsumsi | 5 | kali | Rp50.000 | Rp250.000 |
| | | Biaya transportasi | 5 | kali | Rp40.000 | Rp200.000 |
| | | Biaya wifi | | | Rp200.000 | Rp200.000 |
| 2 | Perancangan luaran | Biaya pembuatan modul bahan ajar | 1 | buah | Rp2.000.000 | Rp2.000.000 |
| | | Biaya koneksi internet | | | Rp350.000 | Rp350.000 |
| | | Biaya transportasi | 3 | kali | Rp40.000 | Rp120.000 |
| 3 | Pendampingan implementasi luaran | Biaya wifi | | | Rp100.000 | Rp100.000 |
| | | Biaya konsumsi | 3 | kali | Rp50.000 | Rp150.000 |
| 4 | Pembuatan laporan | Biaya wifi | | | Rp100.000 | Rp100.000 |
| | | Biaya percetakan laporan | | | Rp100.000 | Rp100.000 |
| | | Biaya lain-lain | | | Rp1.430.000 | Rp1.430.000 |
| GRAND TOTAL | | | | | Rp. | 5.000.000,00,- |

3. Hasil dan Pembahasan

Perancangan Luaran Kegiatan

1. Pembuatan Bahan Ajar Digital

Tujuan dari kerja praktek ini adalah membantu SMK Harapan Utama Batam dalam menyelesaikan permasalahannya. SMK Harapan Utama Batam mengantisipasi bahwa dokumen *word* yang dibuat untuk ruang kelas mereka akan berguna dalam pertimbangan mereka. Bahan ajar yang dibuat kompeten dalam bidang-bidang berikut:

2. Modul Bahan Ajar

Isi yang terkandung dalam modul bahan ajar tersebut adalah semua bahan ajar yang berkaitan dengan komputerisasi akuntansi perusahaan dagang. Setiap kegiatan pembelajaran masing-masing memiliki teori yang dimana teori tersebut mampu dipelajari oleh siswa, selanjutnya siswa dapat mengerjakan latihan soal yang terdapat pada modul ini, dikarenakan dalam modul tersebut terdapat soal pilihan ganda untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan membahas terkait data awal perusahaan dagang, kemudian baru masuk ke pembuatan daftar akun, *link account*, hingga *report*. Modul ini berjumlah 60 halaman dimulai dari *cover* hingga daftar pustaka.

Detail Bab

Kegiatan Pembelajaran 1

Indikator Pembelajaran

1. Mengevaluasi masalah-masalah ekonomi;
2. Menganalisis kelangkaan (hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia);
3. Memahami model, pelaku ekonomi, perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi;
4. Memahami hukum permintaan, penawaran, konsep elastisitas dan harga keseimbangan pasar;
5. Menerapkan langkah-langkah perhitungan biaya produksi dan keuntungan (teori biaya);
6. Mendeskripsikan pasar monopoli, monopolistic, dan *oligopoly*;
7. Menganalisis bentuk-bentuk badan usaha;
8. Menerapkan rencana usaha kecil dan menengah;
9. Memahami lembaga keuangan;
10. Menganalisis hak dan kewajiban tenaga kerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan;
11. Menerapkan prosedur kelengkapan dokumen perdagangan dalam dan luar negeri;
12. Menerapkan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengevaluasi masalah-masalah ekonomi;
2. Menganalisis kelangkaan (hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia);
3. Memahami model, pelaku ekonomi, perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi;

4. Memahami hukum permintaan, penawaran, konsep elastisitas dan harga keseimbangan pasar;
5. Menerapkan langkah-langkah perhitungan biaya produksi dan keuntungan (teori biaya);
6. Mendeskripsikan pasar monopoli, monopolistic, dan *oligopoly*;
7. Menganalisis bentuk-bentuk badan usaha;
8. Menerapkan rencana usaha kecil dan menengah;
9. Memahami lembaga keuangan;
10. Menganalisis hak dan kewajiban tenaga kerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan;
11. Menerapkan prosedur kelengkapan dokumen perdagangan dalam dan luar negeri;
12. Menerapkan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha.

Kegiatan Pembelajaran 2

Indikator Pembelajaran

1. Menyajikan solusi terhadap masalah ekonomi dilingkungannya;
2. Merumuskan masalah kelangkaan sumberdaya dan kebutuhan manusia di lingkungannya;
3. Menentukan model, pelaku ekonomi, perilaku konsumen dan produsen yang sesuai tuntutan perkembangan usaha;
4. Menentukan tingkat elastisitas permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan pasar suatu produk;
5. Menghitung biaya produksi dan keuntungan dalam kegiatan usaha;

6. Menentukan ciri-ciri pasar monopoli, monopolistik, dan *oligopoly*;
7. Memilih bentuk badan usaha yang sesuai dengan sistem ekonomi nasional;
8. Membuat rancangan usaha kecil/menengah sesuai potensi lingkungannya;
9. Mengklasifikasikan berbagai lembaga keuangan milik pemerintah dan swasta sesuai perkembangannya;
10. Merumuskan hak dan kewajiban tenaga kerja di lingkungan kerja;
11. Membuat kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam lalu lintas perdagangan dalam dan luar negeri;
12. Menggunakan konsep ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha.

Tujuan Pembelajaran

1. Menyajikan solusi terhadap masalah ekonomi di lingkungannya;
2. Merumuskan masalah kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia di lingkungannya;
3. Menentukan model, pelaku ekonomi, perilaku konsumen, dan produsen yang sesuai tuntutan perkembangan usaha;
4. Menentukan tingkat elastisitas permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan pasar suatu produk;
5. Menghitung biaya produksi dan keuntungan dalam kegiatan usaha;
6. Menentukan ciri-ciri pasar monopoli, monopolistic, dan *oligopoly*;

7. Memilih bentuk badan usaha yang sesuai dengan sistem ekonomi nasional;
8. Membuat rancangan usaha kecil/menengah sesuai potensi lingkungannya;
9. Mengklasifikasikan berbagai lembaga keuangan milik pemerintah dan swasta sesuai perkembangannya;
10. Merumuskan hak dan kewajiban tenaga kerja di lingkungan kerja;
11. Membuat kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam lalu lintas perdagangan dalam dan luar negeri;
12. Menggunakan konsep ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha.

Proses Implementasi Luaran

Kerangka awal dalam melakukan perancangan luaran proyek pada SMK Harapan Utama Batam adalah dengan mengumpulkan informasi dan data dari wawancara dan observasi. Langkah awal yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022 adalah membuat bahan ajar digital dengan menggunakan *microsoft word*. Tahap yang dilakukan setelah perancangan struktur adalah membuat modul bahan ajar yang dibahas.

Tahap implementasi luaran, pada tanggal 15 September 2022 penulis menghubungi pihak sekolah serta membahas lebih lanjut mengenai pembuatan bahan ajar digital untuk menangani masalah yang dihadapi sekolah selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Selanjutnya, tahap implementasi yaitu pada tanggal 30 September 2022 tahap di mana penulis memberikan penjelasan terkait bahan ajar digital yang dibuat melalui modul kepada pihak sekolah untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pada tahap penilaian, pada tanggal 15 Oktober 2022 bahan ajar digital harus telah diimplementasi sepenuhnya oleh SMK Harapan Utama Batam. Kemudian peneliti akan mulai melakukan penyusunan laporan kerja praktik yang menjelaskan proses dan prosedur serta tahapan yang dilakukan selama membuat bahan ajar tersebut. *Feedback* dari sekolah cenderung baik, namun terkendala isi dari modul bahan ajarnya bahwa ukuran *font* terlalu kecil, tetapi pihak sekolah sangatlah terbantu dengan adanya modul bahan ajar ini, karena dengan adanya bahan ajar ini, sangat membantu proses pembelajaran secara daring. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah perlu direvisi ulang semua modul bahan ajarnya terkait *font*, supaya siswa bisa membaca modulnya, karena apabila ukuran tulisan terlalu kecil, siswa tidak bisa membaca.

Kondisi Setelah Implementasi

Kondisi setelah implementasinya yaitu pendidikan daring di sekolah dimungkinkan dengan modul bahan ajar digital, yang memfasilitasi pembuatan dan implementasi bahan ajar digital untuk digunakan dalam pendidikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, analisis, dan wawancara dengan pihak sekolah SMK Harapan Utama Batam, dapat disimpulkan bahwa belum ada strategi pengajaran yang layak yang digunakan oleh lembaga ini. Ada kurang presisi dalam membuat keputusan tentang proses pembelajaran tanpa akses ke sumber daya pembelajaran digital.

Semua sekolah tidak dapat mengadakan pelajaran tatap muka karena wabah COVID-19, oleh karena itu semua pendidikan harus dilakukan secara daring. Sekarang sekolah memiliki akses ke sumber daya pengajaran digital, pendidikan online dapat berkembang dengan lebih lancar.

Hasil luaran dari pembuatan bahan ajar digital yang penulis susun merupakan bahan ajar digital menggunakan modul bahan ajar digital.

5. Daftar Pustaka

- Achmad, Suryana. (2003). Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. FE UGM
- Amirul, Hadi & Haryono, H. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Bimo Walgito. (2004). Pengantar psikologi Umum. Jakarta: Penerbit Andi
- Esterberg, K. G. (2016). Qualitative Methods in Social Research.
- Mulyana, D. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif (P. R.

- Rosdakarya (ed.)). PT.
Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). Metode
Penelitian Pendidikan
Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D (Alfabeta
(ed.)). Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.
(2003). Landasan Psikologi
Proses Pendidikan. Bandung :
Remaja Rosdakarya.